



**EFEKTIVITAS
MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI *MACROMEDIA FLASH 8*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs FATAHILLAH
NGALIYANSEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Maslahatul Chiyaroh
NIM : 2303412009
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

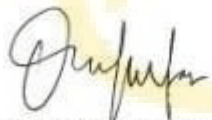
Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197512182008121003



Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197505062005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

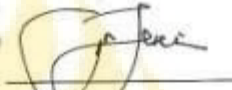
pada hari : Selasa

tanggal : 24 Januari 2017

Panitia Ujian Skripsi

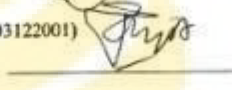
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum (19620221989012001)

Ketua



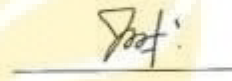
Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd (198008152003122001)

Sekretaris



Zukhaira, S.S., M.Pd (197802012006042001)

Penguji I



Darul Cutni, S.Pd.I., M.S.I (197505062005012001)

Penguji II/Pembimbing II




Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I (197512182008121003)

Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

nama : Maslahatul Chiyaroh

NIM : 2303412009

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir yang berjudul: **Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Macromedia flash 8* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang** yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan sepenuhnya.

Semarang, 13 Januari 2017

Yang membuat pernyataan



Maslahatul Chiyaroh

NIM:2303412009

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al- Insyirah ayat 5:6)”
2. “Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfa’atnya bagi orang lain (HR. Bukhari Muslim)”
3. Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Mujiono dan Markonah
2. Kakakku yang mengajarku tetap kuat dan semangat “Achmad Mahbub Sulaiman”
3. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Pecinta dan pengagum Bahasa Arab
5. Anda yang tengah membaca karya ini



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur keharibaan Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Macromedia Flash 8* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Kelas VIII Mts Fatahillah Ngaliyan Semarang**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga, wajib peneliti berikan kepada:

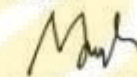
1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, atas pemberian izin penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, atas persetujuan pelaksanaan sidang skripsi.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang serta dosen pembimbing I dan penguji III yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ilmu pengetahuan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing II dan penguji II yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Zukhaira, S.S, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasinya.
7. Semua teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES 2012 atas semangat dan bantuan kalian selama ini.

8. Hj. Chabibah selaku kepala MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Syamsul Ma'arif, S.Pd.I, guru bahasa Arab di MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang yang telah memberikan bantuan dan doa selama ini.
10. Siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang
11. Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca.amin

Semarang, 13 Januari 2017

Peneliti



Maslahatul Chiyaroh



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Chiyaroh, Maslahatul. 2017. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Fatahillah Ngaliyan Semarang. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I, Pembimbing II: Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.

Kata kunci: Keterampilan menyimak, *Macromedia Flash 8*

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, banyak siswa yang beranggapan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang sulit. Kemampuan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang tergolong masih rendah. Antusiasme dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang, hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar siswa berkegiatan sendiri dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Selain itu, media pembelajaran yang kurang bervariasi juga menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan menyimak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang. Untuk itu perlu adanya alternatif media pembelajaran yang digunakan agar kemampuan menyimak siswa semakin bertambah.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* dan efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* dan efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen pola nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tertulis. Instrumen non tes berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis secara statistika.

Berdasarkan data penelitian yang dihimpun, sebanyak 64% dari siswa mengaku penerapan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* efektif meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab dan 52% siswa mengaku senang dengan media tersebut. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa setiap kelasnya. Peningkatan nilai pretest-posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 0,53 % dengan nilai rata-rata pretest sebesar 63,44 dan nilai rata-rata posttest sebesar 82,88. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 62,80 dan nilai rata-rata posttest sebesar 73,44. Sehingga terlihat jelas pula bahwa dari nilai pretest-posttest meningkat 0,28%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Efektivitas.....	15
2.2.2 Pengertian Bahasa Arab	16
2.2.3 Keterampilan Menyimak	17
2.2.3.1 Pengertian Menyimak	18
2.2.3.2 Tujuan Keterampilan Menyimak	19
2.2.3.3 Jenis-jenis Keterampilan Menyimak	20
2.2.3.4 Tahap-tahap Menyimak	25
2.2.3.5 Penilaian Keterampilan Menyimak Bahasa Arab	28
2.2.3.6 Kompetensi Menyimak Kelas VIII Mts Fatahillah	

Ngaliyan Semarang	30
2.2.4 Media Pembelajaran	32
2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	32
2.2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran	34
2.2.4.3 Pengelompokkan Media Pembelajaran	36
2.2.4.4 Media Berbasis Teknologi Komputer	37
2.2.4.5 <i>Macromedia Flash 8</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2 Variabel Penelitian	43
3.3 Subjek Penelitian	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	45
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.4.1 Lokasi Penelitian	45
3.4.2 Waktu Penelitian	46
3.5 Hipotesis	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1 Tes	47
3.6.2 Non Tes	48
3.6.2.1 Angket/Kuesioner	48
3.6.2.2 Dokumentasi	49
3.7 Instrumen Penelitian	49
3.7.1 Instrumen Tes	49
3.7.1.1 Kriteria Penilaian dan Skor Penilaian	50
3.7.2 Pedomaan Angket/Kuesioner	52
3.8 Uji Instrumen	54
3.8.1 Validitas	54
3.8.2 Reliabilitas	54
3.9 Teknik Analisis Data	56
3.9.1 Mencari Rata-rata	56

3.9.2 Uji Normalitas	57
3.9.3 Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)	58
3.9.4 Uji Gain	59
3.9.5 Uji t atau Perbedaan Rata-rata	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Macromedia Flash 8</i> ..	61
4.1.1 Uji Coba Soal Instrumen	63
4.1.1.1 Uji Validitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Uji Coba	63
4.1.1.1.1 Validitas Isi	63
4.1.1.2 Uji Reabilitas Soal <i>Pre test</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Uji Coba	68
4.2 Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi <i>Macromedia Flash 8</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kelas VIII Mts Fatahllah Ngaliyan Semarang	70
4.2.1 Hasil <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	71
4.2.2 Hasil <i>Pre test</i> Kelas Kontrol	73
4.2.3 Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
4.2.4 Hasil <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	76
4.2.5 Hasil <i>Post test</i> Kelas Kontrol	78
4.2.6 Perbandingan Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
4.2.7 Perbandingan Nilai <i>Pre test Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
4.2.8 Nilai Rata-rata	83
4.2.8.1 Rata-rata Kelas Eksperimen	84
4.2.8.2 Rata-rata Kelas Kontrol	86
4.2.9 Uji Normalitas	88
4.2.10 Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)	90
4.2.11 Uji Hipotesis (T-test)	91
4.3 Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.....	93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	13
2.2 SK KD Indikator Bahasa Arab Kelas VIII Semester Ganjil	31
2.3 Bagian-bagian <i>Macromedia Flash 8</i>	39
3.1 Kisi-kisi <i>Pre test Pos ttest</i>	50
3.2 Pedoman Penskoran Tes Penilaian Menyimak	51
3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak	52
4.1 Analisis Validitas Isi	64
4.2 Validitas Instrumen Tes	66
4.3 Nilai <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	71
4.4 Prosentase Hasil Penilaian <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	72
4.5 Nilai <i>Pre test</i> Kelas Kontrol	73
4.6 Prosentase Hasil Penilaian <i>Pre test</i> Kelas Kontrol	74
4.7 Nilai <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75
4.8 Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen.....	76
4.9 Prosentase Hasil Penilaian <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	77
4.10 Nilai <i>Post test</i> Kelas Kontrol	78
4.11 Prosentase Hasil Penilaian <i>Post test</i> Kelas Kontrol	79
4.12 Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
4.13 Nilai <i>Pre test-Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
4.14 Hasil Uji Normalitas.....	89
4.15 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)	90
4.16 Prosentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Prosentase <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	72
4.2 Prosentase <i>Pre test</i> Kelas Kontrol.....	74
4.3 Rata-rata <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
4.4 Prosentase <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	78
4.5 Prosentase <i>Post test</i> Kelas Kontrol	80
4.6 Rata-rata <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
4.7 Peningkatan Rata-rata Kelas Eksperimen	85
4.8 Peningkatan Rata-rata Kelas Kontrol	87
4.9 Peningkatan Rata-rata <i>Pre test Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
2. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
3. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
4. Silabus
5. RPP (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
6. RPP (*Posttest*) Kelas Eksperimen
7. RPP (*Posttest*) Kelas Kontrol
8. Tabel Penolong Uji Reliabilitas *Pretest* Uji Coba
9. Tabel Penolong Uji Reliabilitas *Posttest* Uji Coba
10. Nilai *Pre test-Post test* Kelas Eksperimen
11. Nilai *Pre test-Post test* Kelas Kontrol
12. Tabel Penolong Uji Normalitas Kelas Eksperimen
13. Tabel Penolong Uji Normalitas Kelas Kontrol
14. Tabel Penolong Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)
15. Tabel Penolong Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan Uji T-Test
16. Soal *Pre test*
17. Soal *Post test*
18. Check lish Validitas Isi Instrumen
19. Pedoman Angket Tertutup Kelas Eksperimen
20. Dokumentasi Penelitian
21. Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing
22. Surat Keterangan Penelitian
23. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan pengajaran mata pelajaran yang lain, karena pengajaran bahasa Arab secara konvensional mengutamakan empat kemampuan/keterampilan. Keempat kemampuan tersebut adalah kemampuan menyimak (*Al-Istima*) untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, kemampuan berbicara (*Al-Kalam*) untuk mengungkapkan diri secara lisan, kemampuan membaca (*Al-Qira'ah*) untuk memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, dan kemampuan menulis (*Al-Kitabah*) untuk mengungkapkan diri secara tertulis (Rosydi 2009:62).

Keempat aspek kemampuan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara hierarkis mulai dari keterampilan menyimak sampai pada keterampilan menulis. Salah satu aspek akan membantu aspek yang lain dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperlancar aspek yang menjadi pusat perhatian. Aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu aspek menyimak(*istima*).

Menurut Tho'imah (2009:183) *istima* adalah suatu proses dasar berkomunikasi antar manusia, *istima* merupakan jendela yang digunakan manusia untuk mengetahui dunia dan sekitarnya. *Istima* merupakan perangkat untuk menerima pesan secara lisan. *Istima* merupakan proses mendengarkan kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian memahaminya (Mansur 1982:234).

Sedangkan menurut Alwaily (2004:31) *istima* adalah media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan yang lain pada fase pertamanya. Menurut Rosyidi (2009:62) menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Dengan demikian menyimak dapat dibatasi sebagai proses besar mendengar, menyimak, serta menginterpretasi lambang-lambang lisan (Tarigan 2008:28).

Keterampilan menyimak mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena menyimak merupakan sarana pertama kali dalam pemerolehan bahasa selanjutnya. Dari menyimak kita dapat mengungkapkan apa yang telah kita simak dengan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak harus dikuasai oleh setiap orang baik dari bayi sampai tua karena keterampilan tersebut sangat berguna dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Komunikasi akan terganggu apabila kemampuan dalam menguasai keterampilan menyimak terganggu.

Kehidupan berbahasa sehari-hari, sering kita jumpai pendengar-pendengar yang kurang terampil, baik dalam bahasa ibu maupun bahasa kedua (asing), mungkin karena perhatian kurang terpusat, egosentrisme, ataupun karena sifat kenangan lewat pendengaran yang singkat, padahal kebanyakan orang dewasa

diperkirakan telah menggunakan waktu dalam aktivitas komunikasi 45% digunakan untuk mendengar, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis (Iskandarwassid 2011:229-230).

Untuk mengasah keterampilan menyimak seseorang, maka diperlukan latihan menyimak secara terus menerus. Latihan secara terus-menerus bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya menyimak agar maksimal. Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab siswa diharuskan menguasai keterampilan menyimak terlebih dahulu sebelum mampu menguasai keterampilan bahasa lainnya seperti keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang banyak siswa yang merasa kesulitan dalam keterampilan menyimak, mereka menganggap keterampilan menyimak sulit dan guru yang kurang bervariasi dalam mengajarkan keterampilan menyimak sehingga menjadikan pembelajaran menyimak terasa membosankan dan monoton. Seorang guru hanya membaca suatu dialog atau percakapan bahasa arab dan siswa hanya mendengarkan. Guru menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi bahasa Arab yang membuat komunikasi searah, tidak ada timbal balik dari siswa. Oleh karena itu perlu adanya inovasi baru untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru dengan lebih cepat dan mudah.

Kesulitan belajar sering ditemui oleh guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Karena selain bertugas menyampaikan materi pelajaran guru juga

berkewajiban untuk memotivasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan terlebih dahulu mengenali jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Mengenali kesulitan dan membantu mengatasi kesulitan belajar, sering kali dipandang sebagai tugas yang berat. Hal ini disebabkan oleh kompleksnya kesulitan belajar. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar bahasa Arab sehingga menimbulkan rasa malas untuk belajar bahasa Arab. Karena kompleksnya kesulitan belajar siswa tersebut, guru sering kali (termasuk guru yang sudah berpengalaman) mengalami kesulitan untuk dapat memahami secara sempurna penyebab kesulitan belajar.

Guru dituntut untuk memberikan bimbingan serta mampu memilih alternatif pemecahan masalah dengan tepat agar siswa mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Guru sebaiknya menggunakan metode, teknik, maupun media yang dipandang mampu mengubah perilaku siswa menjadi tertarik dalam belajar. Salah satu solusinya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk memunculkan ketertarikan siswa dengan menggunakan media yang inovatif yaitu *macromedia flash 8*.

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* akan membuat siswa lebih tertarik karena memiliki tampilan audiovisual animasi dalam menyajikan suatu materi pelajaran.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan

teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman dkk 2012:1). Teknologi yang dimaksud disini yaitu komputer. Berbagai program komputer yang ditawarkan untuk media pembelajaran salah satunya adalah *macromedia flash 8*.

Macromedia flash 8 merupakan salah satu produk dari macromedia, yang merupakan program pembuatan animasi. Dewasa ini *macromedia flash 8* menjadi salah satu program populer dalam pembuatan animasi, baik untuk keperluan web, presentasi, *game*, atau yang lainnya (Fanani 2006:1). Kemudahan-kemudahan yang dimiliki *macromedia flash 8* sangat mendukung sebagai media pembelajaran. Kelebihan dari software ini adalah dapat digunakan untuk memvisualisasikan simulasi dari animasi sehingga gambar menjadi hidup. Pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash 8* ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat karena pembelajaran berlangsung secara menarik dan informatif.

Media Aplikasi *macromedia flash 8* ini cocok untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VIII. Pemilihan kelas VIII untuk subjek penelitian ini karena dirasa kemampuan bahasa Arab siswa yang seimbang, siswa yang berasal dari sekolah dasar (SD) dirasa sudah memiliki dasar bahasa Arab yang cukup yang diperoleh ketika mereka kelas VII.

Peneliti memilih MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang karena MTs tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah dikatakan cukup

maju. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, seperti komputer, LCD, Proyektor. Dengan adanya sarana tersebut menjadikan kesempatan yang bagus untuk dimanfaatkan dalam media pembelajaran khususnya bahasa Arab agar proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan maksimal.

Dari berbagai hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “ Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Macromedia Flash 8* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang ?
2. Apakah media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran aplikasi *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut pemaparannya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang variasi alternatif media pembelajaran bahasa Arab bagi pembelajaran keterampilan menyimak melalui penerapan media Aplikasi *macromedia flash 8* dan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian eksperimen ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan serta informasi untuk memilih media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab serta memberikan motivasi agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam keterampilan menyimak.
- 2) Membantu meningkatkan keterampilan menyimak dan memotivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui media yang memanfaatkan kecanggihan teknologi.
- 3) Dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan yang baik dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran agar hasil belajar siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang media aplikasi macromedia flash 8 untuk keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini akan membahas kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun landasan teori adalah teori-teori yang mendukung penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang terkait dengan peneliti ini yaitu : Handresmawati (2011), Maulin (2013) , Utomo (2013), Arifin (2014), dan Novriskasari (2015).

Penelitian berikut mempunyai kajian yang sama dalam hal keterampilan menyimak. Handresmawati (2011) melakukan penelitian dalam pembelajaran menyimak dengan judul Peningkatan Keterampilan Menyimak bahasa Arab Melalui Audiovisual Berupa Film kartun dengan pendekatan Kooperatif pada Siswa Kelas VIIIA MTs Nuril Huda Losari Kec. Sumowono Kab. Semarang.

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media audiovisual. Pada siklus 1 rata-ratanya adalah 52,11 dan pada siklus 2 rata-ratanya adalah 70,35. Dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 35%.

Relevansi penelitian yang dilakukan Handresmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji keterampilan menyimak bahasa Arab. Perbedaannya

terletak pada media. Penelitian Handresmawati menggunakan media audiovisual berupa film kartun sedangkan peneliti menggunakan media berbasis *macromedia flash 8*. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada desain penelitian

Maulin (2013) dengan judul Pengaruh Laboratorium Bahasa terhadap Kemahiran Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa meningkat setelah menggunakan laboratorium bahasa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil rata-rata ketika *pre-test* siswa sebesar 64,8 dan hasil rata-rata ketika *post test* siswa sebesar 85,9. Hal ini menunjukkan bahwa media laboratorium bahasa efektif untuk pembelajaran kemahiran menyimak bahasa Arab.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Maulin dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji keterampilan menyimak bahasa Arab. Perbedaan terletak pada media yang digunakan. Penelitian Maulin menggunakan media laboratorium bahasa sedangkan peneliti menggunakan media berbasis *macromedia flash 8*. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian

Sedangkan penelitian berikut mempunyai kajian yang sama dalam hal media yang digunakan yaitu *macromedia flash 8*. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2013), Arifin (2014), dan Novriskasari (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2013) yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Macromedia Flash 8* Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada *pre-test* kelas kontrol nilai rata-rata 66,79 dan *post-test* nilai rata-rata 76,42 sedangkan pada *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 68,66 dan *post-test* nilai rata-rata 84,74. Dan pembelajaran menggunakan media *macromedia flash* efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Utomo dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media berbasis *macromedia flash* 8 dan mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaaan pada tujuan penelitian yaitu penelitian Utomo untuk meningkatkan keterampilan berbicara sedangkan penelitian ini untuk keterampilan menyimak. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2014) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan *Macromedia Flash* 8 Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Kelas VII.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kualitas baik (B) dengan persentase keidealan 83,90%. Selain itu, respon siswa terhadap media pembelajaran pada uji coba kelas besar mendapatkan respon sangat baik (SB) dengan persentase keidealan 87%.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Arifin dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media berbasis *macromedia flash* 8. Sedangkan perbedaanya pada desain penelitian, penelitian yang dilakukan Arifin menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) sedangkan

peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Perbedaan lainnya terletak pada mata pelajaran yang diacapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Novriskasari (2015) yang berjudul Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* Sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar siswa ranah kognitif. Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (78,26) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan jumlah siswa yang tidak tuntas sejumlah 5 siswa (21,74). Siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (95,65) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan 1 siswa (4,35%) dinyatakan tidak tuntas.

Relevansi penelitian yang dilakuakn Novriskasari dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media berbasis *macromedia flash 8*. Sedangkan perbedaanya pada desain penelitian, penelitian yang dilakukan Novriskasari menggunakan desain penelitian tindak kelas (*Classroom Action Research*). Sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel persamaan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan Keterampilan Menyimak bahasa Arab Melalui Audiovisual Berupa Film kartun dengan pendekatan Kooperatif pada Siswa Kelas VIII MTs Nuril Huda Losari Kec. Sumowono Kab. Semarang.	Sama-sama mengkaji keterampilan menyimak bahasa Arab	1. Media yang digunakan Handresmawati : Audiovisual Berupa Film kartun sedangkan peneliti menggunakan <i>macromedia flash 8</i> . 2. Desain penelitian yang digunakan Handresmawati : penelitian tindak kelas (<i>Classroom Action Research</i>) sedangkan peneliti menggunakan Eksperimen semu.
2.	Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa Terhadap kemahiran Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013	Sama-sama mengkaji keterampilan menyimak bahasa Arab	1. Media yang digunakan Maulin : Laboratorium Bahasa sedangkan peneliti menggunakan <i>macromedia flash 8</i> . 2. Subjek penelitian Maulin : siswa kelas VII MTs N Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 sedangkan peneliti siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.
3.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis <i>Macromedia Flash 8</i> Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan	Sama-sama menggunakan <i>macromedia flash 8</i> metode penelitian : eksperimen	1. Tujuan penelitian yang dilakukan Utomo : keterampilan berbicara sedangkan peneliti keterampilan menyimak. 2. Subjek penelitian Utomo : Kelas X MAN Purwodadi Grobogan sedangkan peneliti siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.
4.	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Berbasis Pendidikan Karakter	Sama-sama menggunakan <i>macromedia flash 8</i>	1. Desain penelitian yang digunakan Arifin : <i>Research and Development (R&D)</i> sedangkan peneliti

	Menggunakan <i>Macromedia Flash 8</i> Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Kelas VII.		menggunakan Eksperimen semu. 2. Mata pelajaran yang digunakan Arifin Matematika sedangkan peneliti Bahasa Arab.
5.	Pemanfaatan <i>Macromedia Flash 8</i> Sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.	Sama-sama menggunakan <i>macromedia flash 8</i>	1. Desain penelitian yang digunakan Novriskasari : penelitian tindak kelas (<i>Classroom Action Research</i>) sedangkan peneliti menggunakan Eksperimen semu. 2. Subjek penelitian yang digunakan Novriskasari : Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 sedangkan peneliti siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian yang sedang dilakukan dalam skripsi ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Skripsi ini khusus mengkaji tentang efektivitas media berbasis *macromedia flash 8* untuk keterampilan menyimak bahasa Arab. Diharapkan penelitian ini benar-benar dapat membantu siswa dalam belajar keterampilan menyimak bahasa Arab secara baik.

2.2.1 Landasan Teoretis

Landasan teori adalah kumpulan teori yang melandasi penelitian ini. Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan teori tentang (1) Pengertian efektivitas, (2) Pengertian bahasa Arab, (3) Keterampilan menyimak(*maharatul istima*) bahasa Arab, (4) Media pembelajaran dan *Macromedia flash 8*.

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Efektif berarti baik hasilnya, dapat membawa hasil dan berhasil guna (Poerwadarma 2002:219). Efektivitas adalah ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan (Maulana 2004:82).

Menurut Mahmudi (2005:92) Efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya (Kurniawan 2005:109).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hubungan *output* dengan tujuan, yang mana *output* tersebut membawa hasil yang baik, dan mencapai keberhasilan suatu tujuan.

2.2.2 Pengertian Bahasa Arab

Al-Ghalayain (2005:7) menyatakan bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan pikiran dan perasaan mereka. Bahasa Arab telah memberikan banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan, bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

Bahasa Arab berasal dari bahasa Semit, yakni bahasa yang dipergunakan kabilah-kabilah Arab purba yang mendiami daerah Asia Barat. Bahasa Arab adalah satu bahasa dengan aslinya, terutama sekali bagi penduduk. Semula bahasa Arab ini berpangkal dari putra Sam bin Nuh, namun kelompok ini telah musnah mereka dikenal dengan Arab *Ba'idah* dan peraturan tata bahasanya sudah tidak dikenal lagi (Irawati 2013:23-24).

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi. Secara terminologis bahasa Arab begitu komprehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat sinergis ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian *dhamir* manusia yang terintegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya (Zulhannan 2014:2)

Tho'imah (1998:32) menyatakan secara umum bahasa Arab berbeda dengan bahasa lainnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Khusus *amiyah* Arab yang meliputi beberapa jenis kebahasaan yang jauh berbeda dari bahasa resmi (*fusha*) meliputi kosakata, grammar, dan semantik.
2. Khusus *fusha* yang meliputi jenis kebahasaan yang belum digunakan secara umum diantara manusia.
3. *Amiyah-fusha* yaitu kombinasi dari beberapa kata, grammar, dan fonologi baik dari bahasa *fusha* atau *amiyah*, yang digunakan salah satunya atau mendekati antara keduanya.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pengertian bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang sangat kompleks dan rumit karena memiliki kosakata terbanyak dari bahasa-bahasa lain. Selain itu bahasa Arab secara umum terbagi menjadi bahasa Arab *amiyah* dan Arab *fusha*.

2.2.3 Keterampilan Menyimak/ *Istima*'

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang (1) pengertian keterampilan menyimak, (2) tujuan keterampilan menyimak, (3) jenis-jenis keterampilan menyimak dan, (4) tahap-tahap latihan menyimak.

2.2.3.1 Pengertian Menyimak

Istima (menyimak) adalah proses menerima sekumpulan bunyi kosakata atau kalimat yang memiliki makna terkait dengan kata sebelumnya dalam topik tertentu. Makna ini lebih tepat dibandingkan dengan kalangan tertentu yang memaknai *istima* dengan sebatas “mendengar” (*bearing*) (Mujib dan Rahmawati 2012:128).

Tarigan (2008:31) menyatakan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Tho'imah (2009:183) menyatakan *istima* adalah suatu proses dasar berkomunikasi antar manusia, *istima* merupakan jendela yang digunakan manusia untuk mengetahui dunia dan sekitarnya. Sedangkan menurut Alwaili (2004:31) menyatakan *istima* adalah media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan yang lain pada fase pertamanya.

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhrāj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun rekaman (Hermawan 2013:130).

Berdasarkan beberapa pengertian menyimak di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah aktivitas mendengarkan seseorang untuk menangkap pesan, gagasan dan pikiran atau perasaan yang disampaikan melalui ujaran atau bahasa lisan.

2.2.3.2 Tujuan Keterampilan Menyimak

Aspek pemahaman menyimak dapat dibedakan menjadi dua aspek tujuan menyimak, yaitu (a) Persepsi, yakni ciri kognitif dari proses mendengarkan, yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah kebahasaan, (b) Resepsi, yakni pemahaman pesan atau penafsiran pesan yang dikehendaki oleh pembicara (Iskandarwassid 2011:230).

Ada delapan tujuan menyimak yaitu (1) menyimak untuk dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara, dengan kata lain menyimak sambil belajar, (2) menyimak untuk menikmati keindahan audial, (3) menyimak untuk mengevaluasi, (4) menyimak untuk mengapresiasi materi simakan, (5) menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide dan gagasan, (6) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi yang tepat, biasanya terlihat pada pembelajaran bahasa Asing, (7) menyimak untuk menyelesaikan masalah secara kreatif dan analisis, (8) menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan dengan kata lain dia menyimak secara persuasif (Tarigan 2008:60).

Abidin (2013:95) menyatakan pembelajaran menyimak dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan. Secara esensial minimalnya ada tiga tujuan penting pembelajaran menyimak di sekolah. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk (1) melatih daya konsentrasi siswa, (2) melatih daya paham siswa, dan (3) melatih daya kreatif siswa. Tujuan utama dari menyimak adalah menangkap, memahami pesan ide atau gagasan yang tersirat dalam bahan yang disimak.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan menyimak adalah agar siswa memiliki keterampilan menyimak yang baik dari sang pembicara sehingga mampu memahami isi yang diujarkan secara lisan.

2.2.3.3 Jenis-jenis keterampilan Menyimak

Menurut Prasetya (2001:1) taraf hasil simakan bervariasi merentang mulai dari taraf terendah sampai taraf mendalam. Berdasarkan taraf hasil simakan tersebut dikenal jenis-jenis menyimak yaitu :

1. Menyimak tanpa mereaksi yaitu penyimak mendengarkan sesuatu berupa suara atau teriakan, namun yang bersangkutan tidak membarikan reaksi apa-apa. Suara masuk ke telinga kiri keluar dari telinga kanan.
2. Menyimak terputus-putus yaitu penyimak sebentar menyimak sebentar tidak menyimak, kemudian meneruskan menyimak lagi dan seterusnya. Pikiran penyimak bercabang tidak terpusat pada bahan simakan.
3. Menyimak terpusat yaitu pikiran penyimak terpusat pada sesuatu, misalnya pada aba-aba untuk mengetahui bila saatnya mengerjakan sesuatu.
4. Menyimak pasif yaitu menyimak pasif hampir sama dengan menyimak tanpa mereaksi. Dalam menyimak pasif sudah ada reaksi walau sedikit.
5. Menyimak dangkal yaitu penyimak hanya menangkap sebagian isi simakan. Bagian-bagian yang penting tidak disimak, mungkin karena sudah tahu, menyetujui atau menerima.
6. Menyimak untuk membandingkan yaitu menyimak suatu pesan, kemudian membandingkan isi pesan itu dengan pengalaman dan pengetahuan penyimak yang relevan.
7. Menyimak organisasi materi yaitu penyimak berusaha mengetahui organisasi materi yang disampaikan pembicara, ide pokoknya beserta detail penunjangnya.

8. Menyimak kritis yaitu penyimak menganalisis secara kritis terhadap materi yang disampaikan pembicara. Bila diperlukan penyimak minta data atau keterangan terhadap pernyataan yang disampaikan pembicara.
9. Menyimak kreatif dan apresiatif yaitu penyimak memberikan responsi mental dan fisik yang asli terhadap bahan simakan yang diterima.

Tidyman dan Butterfield (dalam Prasetya 2001:3) mengklarifikasi menyimak atas dasar tujuan menyimak. Hasil pengklasifikasian mereka menghasilkan tujuh jenis menyimak :

1. Menyimak sederhana yaitu menyimak sederhana terjadi dalam percakapan dengan teman atau bertelepon.
2. Menyimak diskriminatif yaitu menyimak untuk membedakan suara, perubahan suara seperti membedakan suara burung, suara mobil, suara orang dalam senang, marah, atau kecewa.
3. Menyimak santai yaitu menyimak untuk tujuan kesenangan misalnya pembacaan puisi, cerita pendek, rekaman dagelan atau lawak.
4. Menyimak informatif yaitu menyimak untuk mencari informasi seperti menyimak pengumuman, jawaban pertanyaan, mendaftar ide dan sebagainya.
5. Menyimak literatur yaitu menyimak untuk mengorganisasikan ide seperti penyusunan materi dari berbagai sumber, pembahasan hasil penemuan, merangkum, membedakan butir-butir dalam pidato, mencari penjelasan butir tertentu.
6. Menyimak kritis yaitu menyimak untuk menganalisis tujuan pembicara, misalnya dalam diskusi, perdebatan, percakapan, khotbah atau untuk

mengetahui penyimpangan emosi, melebih-lebihkan propaganda, kejangkelan, kebingungan dan sebagainya.

Menurut Tarigan (2008:38-53) mengemukakan jenis-jenis menyimak menjadi 2 yaitu :

1. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (*ekstensif listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Pada umumnya menyimak ekstensif dapat dipergunakan untuk dua tujuan yang berbeda. Penggunaan yang paling dasar ialah menangkap atau mengingat kembali bahan yang telah dikenal atau diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru. Menyimak ekstensif dibagi menjadi empat yaitu :

a. Menyimak Sosial

Menyimak sosial (*social listening*) atau menyimak konversasional (*conversational listening*) ataupun menyimak sopan (*courters listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat responsi-respons yang wajar, mengikuti hal-hal yang menarik, dan memperlihatkan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan oleh seorang rekan.

b. Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensif listening*).

c. Menyimak Estetik

Menyimak estetik (*aesthetic listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciational listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak secara kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak ekstensif.

d. Menyimak Pasif

Menyimak pasif (*passive listening*) adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

2. Menyimak Intensif

Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Menyimak intensif dibagi menjadi enam yaitu :

a. Menyimak Kritis

Menyimak kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seseorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

b. Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentratif (*concentrative listening*) sering juga disebut *a study-type listening* atau menyimak sejenis telaah.

c. Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif (*creative listening*) adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya Dawson 1963:153 sebagaimana dikutip Tarigan (2008:50).

d. Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif, menyimak yang bersifat menyelidik atau (*eksploratory listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

e. Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif (*interogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.

f. Menyimak Selektif

Menyimak selektif hendaknya tidak menggantikan menyimak pasif, tetapi justru melengkapi. Kita harus berupaya untuk memanfaatkan kedua teknik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam jenis menyimak konsentratif. Siswa dituntut untuk menyimak dengan

sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi terhadap bahan yang disimakkan. Sedang menurut Tarigan termasuk dalam menyimak intensif, yaitu siswa menyimak yang diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu.

2.2.3.4 Tahap-tahap Menyimak

Seperti yang telah diuraikan didepan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang dipelajari paling awal. Sehingga latihan menyimak juga diberikan paling awal. Efendy (2012:137-143) mengelompokkan tahap-tahap latihan menyimak yaitu :

1. Latihan pengenalan (identifikasi)

Kemahiran menyimak (*istima'*) pada tahap pertama bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Latihan mengenal (identifikasi) ini bisa berupa latihan mendengar untuk membedakan (*discrimination exercises/tadribat at tamyiz*) dengan teknik mengontraskan pasangan-pasangan ucapan yang hampir sama.

2. Latihan mendengar dan menirukan

Walaupun latihan-latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tapi dalam praktik selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan yang disebut terakhir inilah yang menjadi tujuan akhir dari latihan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang

dikandung oleh ujaran tersebut. Dengan demikian *istima* sekaligus melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif.

3. Latihan mendengar dan membaca

Guru memperdengarkan materi bacaan yang sudah direkam dan siswa membaca teks (dalam hati) mengikuti materi yang diperdengarkan. Pada tingkat permulaan, perbendaharaan kata-kata yang dimiliki siswa masih terbatas. Oleh karena itu, harus dipilihkan bahan yang pendek-pendek, mungkin berupa percakapan sehari-hari atau ungkapan-ungkapan sederhana yang tidak terlalu kompleks.

4. Latihan mendengar dan memahami

Tahap selanjutnya, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa dan dapat mengucapkannya, latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya itu. Inilah tujuan yang sebenarnya dari kegiatan menyimak.

Ruth G. Stricland sebagaimana dikutip Tarigan (2008: 31) menyimpulkan adanya sembilan tahapan menyimak yaitu sebagai berikut :

1. Menyimak berkala, yang terjadi pada saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
2. Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapatkan gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal yang diluar pembicaraan.

3. Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
4. Menyimak serapan karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjaringan pasif yang sesungguhnya.
5. Menyimak sekali-sekali, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak, perhatian secara seksama berganti dengan keasyikan lain, hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja.
6. Menyimak asosiatif, hanya mengingat pengalaman- pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak
7. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
8. Menyimak secara seksama, dengan sungguh- sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
9. Menyimak secara seksama, untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap menyimak pertama-tama mengidentifikasi bunyi yang disimaknya, kemudian memahami isi simakan selanjutnya ditafsirkan atau dikaitkan dengan konteks dan yang terakhir menanggapi isi simakan. Latihan menyimak yang terdapat pada media ini yaitu latihan pengenalan (identifikasi) bunyi, frasa, dan kalimat bahasa Arab. Pada tahap ini diperdengarkan suara (rekaman) beserta gambar-gambar

yang sesuai dengan kata-kata yang dimaksud. Kemudian latihan mendengarkan dan memahami isi simakan dan yang terakhir latihan mendengar dan menanggapi isi simakan.

2.2.3.5 Penilaian Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan (Nurgiantoro 2010:7).

Penilaian menyimak bisa dilakukan dengan tes keterampilan menyimak. Tes keterampilan menyimak bahasa Arab sangat penting dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menyimak bahasa Arab. Tes keterampilan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Untuk kemampuan menyimak, pemilihan bahan tes lebih ditekankan pada cakupan pesan, jenis wacana, dan tingkat kesulitan wacana (Nurgiantoro 2010:355).

Adapun tes keterampilan menyimak menurut Ainin dkk (2006:156-162) meliputi :

1. Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan

2. Mengidentifikasi bunyi
3. Membedakan bunyi yang mirip
4. Menentukan makna kata melalui gambar
5. Menentukan makna kalimat melalui gambar
6. Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak
7. Memahami teks sederhana melalui dialog (menentukan fakta atau informasi tersurat)
8. Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat atau fakta, menentukan informasi tersirat, dan menyimpulkan).

Pembuatan tes kompetensi menyimak ada dua yaitu (a) tes kompetensi menyimak dengan memilih jawaban, tes jenis ini peserta ujian menyimak dengan baik wacana yang diperdengarkan. Wacana yang digunakan dalam tes ini adalah wacana narasi dan wacana dialog, (b) tes kompetensi menyimak dengan mengkonstruksi jawaban, tes jenis yang kedua ini tidak sekedar menuntut peserta ujian memilih jawaban benar dari sejumlah opsi yang disediakan, melainkan mesti mengemukakan jawaban dengan mengkreasikan bahasa sendiri dengan informasi yang diperoleh dari wacana yang diperdengarkan (Nurgiyantoro 2010:361-364).

Menurut Ainin (2006-135) Indikator kompetensi yang diukur dalam tes keterampilan menyimak wacana berbahasa Arab adalah :

- a. Kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf
- b. Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip
- c. Memahami arti kosakata dan frasa
- d. Memahami kalimat

- e. Memahami wacana dan
- f. Memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria penilaian menyimak ada delapan yaitu: (a) Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan, (b) Mengidentifikasi bunyi, (c) Membedakan bunyi yang mirip, (d) Menentukan makna kata melalui gambar, (e) Menentukan makna kalimat melalui gambar, (f) Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak, (g) Memahami teks sederhana melalui dialog, (h) Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi.

2.2.3.6 Kompetensi Menyimak Kelas VIII Mts Fatahillah Ngaliyan Semarang

Pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab disekolah khususnya tingkat MTs/SMP kelas VIII bertujuan untuk melatih siswa menangkap informasi dan memahami simbol-simbol yang diperdengarkan sehingga siswa akan terbiasa dengan bahasa asing (Arab) yang dipelajarinya. Penelitian ini disesuaikan dengan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Untuk lebih jelasnya berikut adalah standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pembelajaran menyimak bahasa Arab kelas VIII semester ganjil.

Tabel 2.2 SK, KD dan Indikator Bahasa Arab Kelas VIII Semester Ganjil

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menyimak/istima' Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengar (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الساعة.	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam konteks wacana lisan tentang الساعة	1. Menentukan tulisan sesuai bunyi kata, frase, dan kalimat yang diperdengarkan. 2. Menentukan makna kosakata yang diperdengarkan 3. Mencocokkan gambar sesuai kata/ungkapan yang diperdengarkan.
	1.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan tentang الساعة	4. Menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana lisan yang diperdengarkan.
	1.3 Memberikan tanggapan atau respon pada ide atau gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana	5. Melengkapi teks yang hilang dalam wacana yang diperdengarkan

Berdasarkan SK, KD dan Indikator di atas, penelitian akan membuat instrumen penelitian berpedoman pada KTSP yang meliputi KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3 dan indikator yang telah disebutkan berkaitan dengan tema الساعة.

2.2.4 Media Pembelajaran

Pada bagian media pembelajaran meliputi : (1) pengertian media pembelajaran, (2) manfaat media pembelajaran, dan (3) pengelompokan media pembelajaran.

2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Mujib dan Rahmawati (2011:64-65) mengungkapkan bahwa media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media adalah suatu alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima (*receiver*).

Schramm dalam Mujib dan Rahmawati (2011:64) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Arsyad (2013:3) mendefinisikan media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sejalan dengan Gagne' dan Briggs sebagaimana dikutip Arsyad (2013:4) secara implisit mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Daryanto (2013:2) menyatakan bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu pembawa pesan dari

komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

Seperti yang tertulis oleh Arda dkk dalam jurnal ilmiah (2015:69) menurut asosiasi pendidikan nasional di Amerika mendefinisikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang media dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran dan perasaan siswa sehingga timbul motivasi untuk belajar dan menikmati pembelajaran yang berlangsung demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran

Mujib dan Rahmawati (2011:67-68) menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan.
2. Media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi.
3. Media pengajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain.

4. Media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Misalnya, menyaksikan pemutaran film tentang suatu kejadian atau peristiwa. Rangkaian dan urutan kejadian yang mereka saksikan dan pemutaran film tersebut dapat mereka pelajari secara teratur dalam berkesinambungan.
5. Media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.
6. Media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme.

Daryanto (2013:5) menyatakan bahwa media pembelajaran harus mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visualnya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Arsyad (2013:29) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan, memberikan rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman siswa serta diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa.

2.2.4.3 Pengelompokan Media Pembelajaran

Arsyad (2013:29) mengelompokan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi menjadi empat kelas, antara lain :

1. Media hasil teknologi cetak, merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

2. Media hasil teknologi *audio visual* yaitu cara menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio* dan *visual*.
3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *mikro-prosesor*.
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Sudjana dan Rivai (2013:3-4) mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama yaitu media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua yaitu media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, dan model kerja. Ketiga yaitu media proyeksi seperti slide, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. Keempat yaitu penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Ibrahim sebagaimana dikutip Daryanto (2013:17) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapan atas lima kelompok yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, video, dan komputer.

Berdasarkan jenis dan klasifikasi media yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran terdiri dari media dua

dimensi, grafis, proyeksi, dan tiga dimensi baik manual berbasis komputer. Media juga merupakan hasil teknologi cetak maupun non cetak. Setiap media diatas mempunyai kelebihan dan kekurangan namun media yang paling efektif yaitu apabila media tersebut dipergunakan secara tepat, yaitu tepat pada materi pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai sehingga menjadi tepat sasaran. Dan media dalam penelitian ini yaitu media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.

2.2.4.4 Media Berbasis Teknologi Komputer

Munir (2012-162) menyatakan bahwa Teknologi komputer merupakan kemajuan teknologi multimedia yang bertaraf canggih, bahkan menjadi suatu karakteristik yang tidak bisa diabaikan dalam keseluruhan hidup modernisasi dan akselerasi saat ini dan masa depan.

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed-Instruction* (CMI). Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisated-Instruction* (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran (Arsyad 2013:93).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi komputer adalah kemajuan teknologi canggih yang dapat digunakan sebagai pembantu tambahan dalam proses belajar.

2.2.4.5 Macromedia Flash 8

Macromedia flash merupakan salah satu produk dari *macromedia*, yang merupakan program pembuatan animasi. Dewasa ini *Macromedia Flash* menjadi salah satu program populer dalam pembuatan animasi, baik untuk keperluan web, presentasi, game, atau yang lainnya (Fanani 2006:1).

Seperti yang dilansir I made Some dkk dalam jurnal ilmiahnya (2013:5) *macromedia flash 8* adalah salah satu program aplikasi yang digunakan untuk mendesain animasi yang banyak digunakan saat ini. Saat membuka situs atau halaman internet tertentu, biasanya terdapat animasi objek grafis yang bergerak dari besar ke kecil, dari terang ke redup, dari bentuk satu ke bentuk lain dan masih banyak lainnya. Adapun animasi-animasi objek grafis tersebut dapat dikerjakan dengan *macromedia flash*.

Beberapa kemampuan *macromedia flash 8* menurut Made Some dkk (2013:5) adalah sebagai berikut :

1. Dapat membuat animasi gerak (*motion tween*), perubahan bentuk (*shape tween*), dan perubahan transparansi warna (*colour effect tween*)
2. Dapat membuat animasi masking (efek menutupi sebagian objek yang terlihat) dan animasi *motion guide* (animasi mengikuti jalur)

3. Dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah movie atau objek yang lain.
4. Dapat membuat animasi logo, animasi form, presentasi multimedia, game, kuis interaktif, simulasi/visualisasi.
5. Dapat dikonversi dan dipublish ke dalam beberapa tipe seperti *.swf, *.html, *.gif, *.jpg, *.png, *.exe dan *.mov.

2.3 Tabel bagian-bagian *Macromedia flash* adalah sebagai berikut :

No	Bagian	Kegunaan
1.	<i>Properties</i>	Suatu cabang perintah dari suatu perintah yang lain.
2.	<i>Animasi</i>	Sebuah gerakan objek maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan hidup.
3.	<i>Frame</i>	Suatu bagian dari layer yang digunakan untuk mengatur pembuatan animasi.
4.	<i>Scene</i>	Layar yang digunakan untuk menyusun objek-objek, baik berupa teks maupun gambar.
5.	<i>Movie Clip</i>	Suatu animasi yang dapat digabungkan dengan animasi atau objek yang lain.
6.	<i>Action Script</i>	Suatu perintah yang diletakkan pada suatu frame atau objek tersebut sehingga menjadi lebih interaktif.
7.	<i>Time line</i>	Yaitu bagian lembar kerja yang digunakan untuk menampung layer.
8.	<i>Keyframe</i>	Tanda yang digunakan untuk membatasi suatu gerakan animasi.
9.	<i>Layer</i>	Nama tempat yang digunakan untuk menampung satu gerakan objek sehingga jika ingin membuat gerakan lebih dari satu objek, gerakan objek sebaiknya diletakkan pada layer tersendiri.
10.	<i>Masking</i>	Suatu perintah yang digunakan untuk menghilangkan sebuah isi dari suatu layer dan isi layer tersebut akan tampak saat movie dijalankan.
11.	<i>Panel</i>	Terdapat beberapa panel dalam flash, dan setiap panel menampilkan informasi dari suatu objek yang dikehendaki, seperti simbol, warna, frame.
12.	<i>Property inspector</i>	Berfungsi untuk menampilkan serta mengubah informasi objek yang berada di stage, seperti mengatur character, alignment, dll.
13.	<i>Stage</i>	Merupakan bidang yang berwarna putih, dimana semua objek seperti gambar, teks, dan foto ditempatkan dan

		diatur didalamnya.
14.	<i>Options</i>	Berisi pilihan lain untuk membuat variasi pada fungsi-fungsi tools dan view.

Program aplikasi komputer ini sangat sederhana dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak. Alasannya karena program ini relatif lebih sederhana dan mendasar sehingga mudah dibuat sendiri tanpa bantuan dari seorang programmer khusus. Program *macromedia flash* sendiri pada dasarnya diperuntukkan dalam membuat website internet, tetapi melalui kreatifitas seorang guru dapat pula dipergunakan sebagai dasar untuk aplikasi program interaktif.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa *software macromedia flash 8* salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Dengan bantuan aplikasi *macromedia flash 8* diharapkan mampu memberikan pemahaman materi menyimak bahasa Arab terhadap siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang simpulan dan saran. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam subbabnya masing-masing.

5.1 Simpulan

Penelitian ini berawal dari masalah yang ditemui peneliti melalui penelitian awal di MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang bahwa keterampilan menyimak bahasa Arab kelas VIII masih kurang, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut peneliti menemukan masalah bahwa media pembelajaran yang digunakan masih kurang berkembang khususnya penggunaan media berbasis komputer, sehingga peneliti memberikan alternatif solusi yaitu *macromedia flash 8* supaya menimbulkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang ada, maka penelitian ini disertai dengan teori-teori yang mendukung, diantaranya pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menyimak, dan media pembelajaran. Adapun jenis penelitian ini menggunakan eksperimen (*quasi experiment design*) dengan desain kuantitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil simpulan, yaitu terdapat peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8*. Media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar bahasa Arab, karena

mampu menampilkan gambar-gambar animasi sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan guru dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Namun pembelajaran menggunakan media tersebut belum mampu merubah sikap atau perilaku siswa untuk senang terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Adapun kekurangan dalam media pembelajaran menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* ini adalah mengharuskan kelas adanya LCD dan laptop ataupun komputer. Selain itu juga diharuskan bagi guru untuk bisa mengoperasikan komputer agar bisa menggunakan media ini.

Efektivitas yang lain dibuktikan dengan perbandingan peningkatan nilai yang signifikan pada hasil *pre test* ke *post test* kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment*. Terbukti dari perolehan nilai rata-rata *pre test* ke *post test* kelas eksperimen yaitu dari nilai rata-rata 63,44 meningkat menjadi 82,88, sedangkan nilai rata-rata *pre test* ke *post test* kelas kontrol yaitu dari nilai rata-rata 62,80 meningkat menjadi 73,44. Untuk peningkatannya dihitung dengan rumus gain memperoleh 0,53% untuk kelas eksperimen yang berkategori sedang dan meningkat 0,28% untuk kelas kontrol yang berkategori rendah. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh t_{hitung} 3,85 sedangkan t_{tabel} untuk $N=25$ dan derajat kebebasan $dk=25+25-2=48$ adalah 1,677 dengan taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* efektif

untuk keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penggunaan aplikasi *macromedia flash 8* dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif media dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Agar materi dapat disampaikan secara maksimal.
- 2) Bagi siswa hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
- 3) Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan model atau metode pembelajaran yang berbeda. Dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fanani, A. Zainul. 2006. *Tip dan Trik Animasi macromedia Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irawati, Retno Purnama 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati Nailur. 2011. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press.

- _____. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2002. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ustman, Husaini dan R Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zulhanan, 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

B. Referensi Arab

Al- Ghalayain, Musthafa. 2005. *Jami'ad-Durus al- 'Arabiyah*. Beyrut: *Dar An-Namudzajiyah Al Mathba'h Al-Ashriyyah*.

Alwaily, Saad Abdul Karim. 2004. *Thoroiqu Tadrisi Al-Adabi Wa Al-Balaghati Wa At-Ta'biri Baina At-Tandziri Wa At-Tathbiq*. Oman: Dar Al-Syuru'.

Mansur, Abdul Majid Sayid Ahmad. 1982. *Ilm Al-Lughah An-Nafsi*. Riyadl. Jami'at Al-malik Sa'ud.

Tho'imah, Rusydi Ahmad. 2009. *Al-Mahārāti Al-Lughawiyah Mustawiyātihā, Tadrīsihā, Su'ūbatihā*. Mesir: Dārul Fikri.

_____. 1998. *Ta'līm al-Lughah al-Arabiyah lighairi –al-nāthiqīna bihā Manāhijuhu wa Asālibuhu*. Mesir: Universitas Manshūroh

B. Artikel dan Jurnal Ilmiah

Arda, Sahrul dan Darsikin. 2015. E-Jurnal Mitra Sains Vol 3: *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Palu: Universitas Tadulako.

I made some, Asri, dan Citron. 2013. Jurnal Pendidikan: *Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Kurniawan, Akbar 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Visual (Animasi) Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII Mts N Model Makasar Tahun Ajar 2012/2013*. Artikel. Makasar: Universitas Islam Negeri Makassar.

D. Skripsi

Handresmawati. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Melalui Media Audiovisual Berupa Film Kartun Dengan Pendekatan Kooperatif Pada Siswa Kelas VIIIA MTs Nuril Huda Losari Kec. Sumowono Kab.Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Maulin, Yuyun Eva. 2013. “ *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa Terhadap Kemahiran Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Utomo, Eko Henry. 2013. “ *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan*”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Arifin, Alief Ahdian Fajar. 2014. “ *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Macromedia Flash 8 Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Kelas VII*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Novrikasari, Emma. 2015. “ *Pemanfaatan Macromedia Flash 8 Sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Haniefa, Rifda. 2016. “ *Efektivitas Pendekatan Metakognitif dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI MAN Kendal*”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.